



Matius 23 : 1-12

KITAB BACAAN

1. Maka berkatalah Yesus kepada orang banyak dan kepada murid-murid-Nya, kata-Nya:
2. "Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi telah menduduki kursi Musa.
3. Sebab itu turutilah dan lakukanlah segala sesuatu yang mereka ajarkan kepadamu, tetapi janganlah kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya.
4. Mereka mengikat beban-beban berat, lalu meletakkannya di atas bahu orang, tetapi mereka sendiri tidak mau menyentuhnya.
5. Semua pekerjaan yang mereka lakukan hanya dimaksud supaya dilihat orang; mereka memakai tali sembahyang yang lebar dan jumbai yang panjang; -
6. mereka suka duduk di tempat terhormat dalam perjamuan dan di tempat terdepan di rumah ibadat;
7. mereka suka menerima penghormatan di pasar dan suka dipanggil Rabi.
8. Tetapi kamu, janganlah kamu disebut Rabi; karena hanya satu Rabimu dan kamu semua adalah saudara.
9. Dan janganlah kamu menyebut siapapun bapa di bumi ini, karena hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di sorga.
10. Janganlah pula kamu disebut pemimpin, karena hanya satu Pemimpinmu, yaitu Mesias.
11. Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.
12. Dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.

"Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu."

- Matius 23 : 11

TAHUKAH KAMU?

1. Jangan Hanya Terlihat Baik di Luar
Yesus mengingatkan orang banyak dan murid-murid-Nya tentang sikap ahli Taurat dan orang Farisi. Mereka mengajarkan firman Tuhan kepada orang lain, tetapi mereka sendiri tidak melakukan apa yang mereka ajarkan. Mereka juga suka melakukan sesuatu supaya dilihat dan dipuji oleh orang lain.

Yesus mengajarkan bahwa kita tidak boleh hanya terlihat baik di depan orang lain. Kita harus melakukan apa yang benar dengan tulus, bukan supaya dipuji. Yesus juga mengajarkan kita untuk tidak merasa lebih hebat dari orang lain. Sebaliknya, kita harus rendah hati dan mau melayani.

Aplikasi

Mari belajar melakukan kebaikan bukan supaya dipuji, tetapi karena kita mengasihi Tuhan. Kita juga mau rendah hati dan senang membantu orang lain tanpa merasa lebih hebat.